

ANALISIS UJI BEDA SEBELUM, DAN SESUDAH PELAKSANAAN ASIAN GAMES JAKARTA-PALEMBANG 2018 TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN RETURN SAHAM YANG TERDAFTAR PADA JAKARTA ISLAM INDEX (JII)

Muhammad Masrur Romi*

masrurromi14@gmail.com

Noor Shodiq Askandar, Anik Malikhah****

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine differences in the variables of stock trading volume and stock returns before and after the Jakarta-Palembang 2018 Asian Games. The population in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used is a company incorporated in the Jakarta Islamic Index. The technique used in sampling is purposive sampling technique, the sample chosen was 30 companies. Data is taken using the documentation method. The data analysis method used is a different test analysis in the form of a Paired Sample t-test with the help of SPSS version 24 software (Product Statistics and Solution Services version 24). The test data used is descriptive statistical analysis, normality test, t-test. The test results of this study that used the Paired Sample test t-test stock trading volume amounted to $(0.002 < 0.05)$ and stock returns amounted to $(0.028 < 0.05)$. This means that before and after the implementation of the 2018 Jakarta-Palembang Asian Games there were significant differences in the variables of stock trading volume and stock returns.

Keywords :Asian Games Jakarta-Palembang 2018, Trading volume activity, and stock returns.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan penduduk yang sangat besar Berdasarkan proyeksi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) jumlah penduduk Indonesia pada 2018 mencapai 265 juta jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari 133,17 juta jiwa laki-laki dan 131,88 juta jiwa perempuan. Lebih dari setengah penduduk di Asia Tenggara berada di Indonesia yang memiliki perekonomian *regional* terbesar. Bahkan di abad ke 21 Indonesia di perkirakan akan menjadi negara yang memiliki kekuatan ekonomi terbesar ke empat di Dunia. Berarti, peluang untuk menumbuhkan industri Efek di Indonesia yang bersifat global akan sangat besar. Oleh karena besarnya potensi tadi, Pasar modal Indonesia mungkin akan menjadi begitu besarnya sehingga bukan hanya sekedar menjadi pasar modal Nasional saja, tetapi juga sudah menjadi di pasar modal Global. Dalam berkembangnya pasar modal Indonesia telah menunjukkan diri bahwasanya pasar modal adalah bagian dari instrumen penting ekonomi Nasional, dimana indikasi yang dihasilkan banyak dipicu oleh penelitian maupun praktisi dalam melihat gambaran perekonomian Indonesia. Investasi pada hakikatnya merupakan kegiatan meningkatkan dana pada satu atau lebih jenis aset pada jangka waktu tertentu, dengan tujuan mendapatkan manfaat ekonomis yang maksimal. Bagi sebagian orang investasi merupakan sarana untuk mengoptimalkan hasil dari sebagian penghasilan yang mereka miliki dengan cara

menginvestasikan dengan tujuan memperoleh imbalan (*return*). Selain itu pasar modal memiliki peran bagi suatu perusahaan dapat mendapatkan dana untuk kepentingan investasi.

Pasar modal adalah sebuah lembaga keuangan negara yang kegiatannya dalam hal penawaran dan perdagangan efek (Surat Berharga). Sehingga pasar modal bisa dikenal sebagai tempat bertemunya pemilik dana (*supplier of fund*) dengan pengguna dana (*user of fund*) untuk tujuan investasi jangka menengah (*middle-term investment*) dan panjang (*long term investment*). Pasar modal adalah sebagai alat ekonomi tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan yang ada di sekitarnya, semakin penting peran pasar modal dalam kegiatan perekonomian membuat pasar modal semakin sensitif terhadap berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya baik berkaitan secara langsung isu ekonomi maupun tidak. Sebuah fenomena ketidakteraturan sering terjadi di pasar modal atau sering disebut anomali pasar. Suatu peristiwa dapat digolongkan sebagai informasi yang dapat mempengaruhi harga saham di suatu pasar modal. Oleh karena itu penulis menggunakan studi peristiwa (*event study*) sebagai alat analisis.

Peristiwa *Asian Games* Jakarta dan Palembang merupakan salah satu anomali dalam pasar modal. Sebagaimana peristiwa *FIFA World Cup* yang sebelumnya dilakukan penelitian oleh Rusdianto dkk, membuktikan bahwa adanya pengaruh *FIFA World Cup* pada *return* pasar di bursa efek Jepang tahun 2014, Malaysia tahun 2010, Indonesia tahun 2006 dan pada periode *event* Piala Dunia tahun 2002 hampir semua bursa yang diteliti terpengaruh akan adanya peristiwa *FIFA World Cup* selain bursa efek Malaysia. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *FIFA World Cup* dapat mempengaruhi *return* pasar di bursa efek suatu negara.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti beranggapan bahwa perlu diadakannya penelitian mengenai kekuatan yang bermuatan informasi dari adanya suatu pesta olahraga Asia tahun 2018 terhadap *return* dan volume perdagangan saham yang terdapat pada pasar modal Indonesia, Dengan hal ini adalah peristiwa olahraga terhadap aktivitas di Jakarta Islam Index sebagai *event study* untuk mengungkapkan dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Uji Beda Sebelum, Dan Sesudah Pelaksanaan Asian Games Jakarta-Palembang 2018 Terhadap Volume Perdagangan Saham Dan Return Saham Yang Terdaftar Pada Jakarta Islam Index (JII)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan rata-rata volume transaksi perdagangan saham di Jakarta Islam Index (JII) sebelum dan sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 ?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *return* saham di Jakarta Islam Index (JII) sebelum dan sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 ?

Tujuan Penelitian

Mengenai tujuan yang ingin ingin diperoleh dari hasil penelitian yaitu :

1. Untuk menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 terhadap variabel volume perdagangan saham perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islam Index (JII).
2. Untuk menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islam Index (JII).

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Hasil Penelitian Terdahulu

Rusdianto dan Wibowo (2016) meneliti tentang pengaruh *FIFA World Cup* pada *return* pasar di Bursa Efek Indonesia, Malaysia, Tiongkok, Korea Selatan, dan Jepang periode tahun 2002, 2006, 2010, 2014. Hasil dari penelitian ini menemukan adanya pengaruh *FIFA World Cup* pada *return* pasar di Bursa Efek Jepang tahun 2014, Malaysia tahun 2010, Indonesia tahun 2006 dan pada periode *event* Piala Dunia tahun 2002 hampir semua bursa yang diteliti terpengaruh akan adanya peristiwa *FIFA World Cup* selain Bursa Efek Malaysia.

2. Tinjauan Teori

Pengertian Investasi

Menurut Jogiyanto (2013:5) "investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu". Menurut Syahyunan (2015:1) "Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang".

3. Tujuan Investasi

Menurut Fahmi (2013:3) tujuan investasi yaitu:

- Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut.
- Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*profit actual*).
- Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
- Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

4. Jenis Investasi

Investasi Sementara dan Investasi Jangka Panjang

a. Investasi sementara

Investasi ini hanya dibutuhkan untuk sebagai pengganti kas yang segera dapat dikonversikan sebagai kas jika kebutuhan-kebutuhan pembiayaan saat itu menyebabkan diperlukannya konversi tersebut.

b. Investasi jangka Panjang

Investasi jangka panjang dibeli sebagai bagian dari rencana jangka panjang, seperti apresiasi (kenaikan nilai) jangka panjang dalam harga surat berharga, kepemilikan untuk tujuan-tujuan kendali, atau memelihara dan memperluas hubungan-hubungan dengan pemasok atau langganan.

5. Pengertian Pasar Modal

"Pasar modal menurut UU No.21 Tahun 2011 pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek.

6. Jenis-jenis Pasar Modal

Jenis-jenis pasar modal menurut Samsul (2016:43), yaitu:

a. Pasar perdana (*primary market*)

Pasar perdana adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (*emiten*) kepada pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak yang menerbitkan sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder.

b. Pasar sekunder (*secondary market*)

Pasar sekunder didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana. Jadi, pasar sekunder dimana saham dan sekuritas lain diperjual belikan secara luas, setelah melalui masa penjualan di pasar perdana. Harga saham dipasar sekunder ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual.

c. Pasar ketiga (*third market*)

Pasar ketiga adalah tempat perdagangan saham atau sekuritas lain di luar bursa (*over the counter market*). Bursa paralel merupakan suatu sistem perdagangan efek yang terorganisasi diluar bursa efek resmi, dalam bentuk pasar sekunder yang di atur dan dilaksanakan oleh perserikatan perdagangan uang dan efek diawasi dan dibina oleh lembaga keuangan.

d. Pasar keempat (*fourth market*)

Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antar pemodal atau dengan kata lain pengalihan saham dari satu pemegang saham ke pemegang saham yang lainnya. Tanpa melalui perantara perdagangan efek. Bentuk transaksi dalam perdagangan semacam ini biasanya dilakukan dalam jumlah besar (*block sale*).

7. Fungsi dan Manfaat Pasar Modal

Pasar modal diharapkan sangat berdampak positif untuk kemajuan perekonomian suatu negara. Terutama bagi para pelaku pasar modal secara garis besarnya peran utama atau fungsi pasar modal menurut (Hadi, 2013:16) adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Pasar modal memberikan ruang dan peluang bagi perusahaan untuk memperoleh sumber dana yang relatif memiliki resiko investasi (*cost of capital*) rendah dibandingkan sumber dana jangka pendek dari pasar uang.

2. Bagi investor

Alternative investasi bagi pemodal, terutama pada instrumen yang memberikan likuiditas tinggi. Pasar modal memberikan peluang investor dan profesi lain memanfaatkan untuk memperoleh *return* yang cukup tinggi.

3. Bagi perekonomian nasional

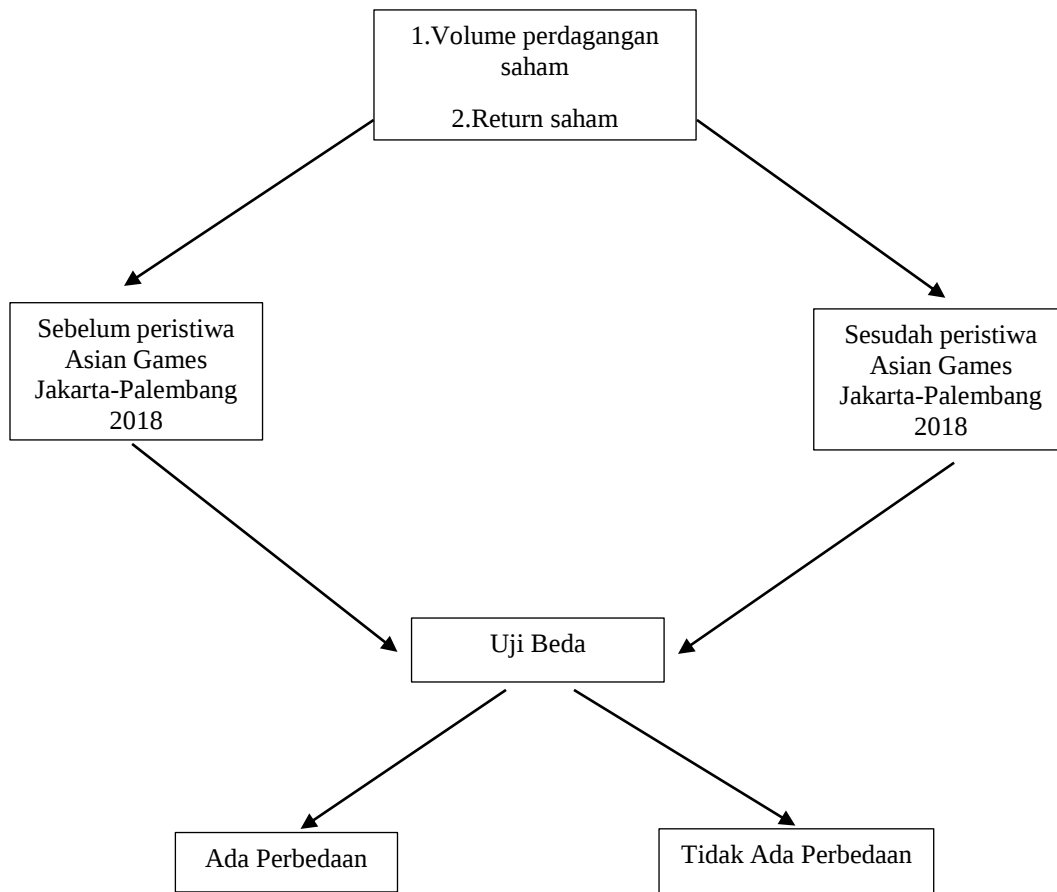
Dalam daya dukung perekonomian nasional, pasar modal memiliki peran penting dalam rangka meningkatkan dan mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Hal tersebut ditunjukkan dengan fungsi pasar modal yang memberikan sarana bertemunya antara *lender* dengan *borrower*.

8. Event Study (Studi Peristiwa)

“Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman” (Jogiyanto, 2015:623).

9. Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



10. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas dapat dijelaskan bahwa fluktuasi volume perdagangan saham dan *return* saham dapat dipengaruhi oleh peristiwa-peristiwa politik maupun peristiwa non ekonomi lainnya. Maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_1 : Terdapat perbedaan volume perdagangan saham yang signifikan sebelum dan sesudah pelaksanaan Asian Games Jakarta-Palembang 2018.

H_2 : Terdapat perbedaan *return* saham yang signifikan sebelum dan sesudah pelaksanaan Asian Games Jakarta-Palembang 2018.

III. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian maka jenis penelitian ini menggunakan metode komparatif. Menurut Sugiyono (2014:54) adalah “penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih pada sampel yang berbeda”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder karena peneliti menggunakan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham di ukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA) dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan pada periode tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu.

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham i yang diperdagangkan pada waktu t}}{\text{Jumlah saham i yang beredar pada waktu t}}$$

b. Return saham

Peneliti menggunakan *Return realisasi* sebagai pengukur tingkat *return* saham. Pengukuran *return* menurut teori pasar dapat diformulasikan sebagai berikut (jogiyanto, 2017):

$$R_{it} = \frac{(P_{it}) - (P_{it-1})}{(P_{it-1})} \times 100\%$$

Keterangan :

R_{it} = Return saham i pada periode ke-t

P_{it} = Harga penutupan saham i periode ke-t

P_{it-1} = Harga penutupan saham i pada periode sebelumnya

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015:329) “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut Sugiyono (2014:206) adalah “Kegiatan setelah seluruh data terkumpul. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji beda berupa uji *Paired Sample T-test*. Sehingga teknik analisis data yang digunakan antara lain :

5. Statistik Deskriptif

Menurut sugiyono (2014:206) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau *generalisasi*”. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari hasil nilai standar deviasi, varian, dan rata-rata (*mean*) dengan memiliki prosedur standar deviasi, variasi, dan rata-rata (*mean*), sebagai indikator keputusan penanaman modal saham pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islam Indeks (JII) pada waktu sebelum, saat, dan sesudah pelaksanaan acara *Asian Games* Jakarta-Palembang tahun 2018 dan menentukan perbedaan naik atau turunnya nilai rata-rata volume perdagangan saham dan *return saham* pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islam Indeks (JII).

6. Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2016:92) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut: “Selain uji asumsi klasik multikolinearitas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji

normalitas, dimana akan menguji data variable bebas (X) dan data variable terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan.

“Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan profitabilitas (*Asymptotic Significanted*)” (Santoso, 2016:393) yaitu :

- 1) Jika signifikan atau nilai profitabilitas $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika signifikan atau nilai profitabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

7. Uji *t*-test

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Paired sample T-test*. Uji *t* ini digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. *Paired Sample T-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan (Widiyanto, 2013). Sehingga dapat dijadikan dasar pertimbangan pengambilan kesimpulan atas hipotesis yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Jika $\text{sig. } t < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, yaitu terjadi perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham dan *return saham* perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islam Indeks (JII) sebelum, dan sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018.
2. Jika $\text{sig. } t > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak, yaitu tidak terjadi perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham dan *return saham* perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islam Indeks (JII) sebelum, dan sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islam Index (JII). Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islam Index (JII) yang telah memenuhi kriteria yang telah disajikan diatas. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Tabel 4.1
Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islam Index(JII) pada periode Juni 2018 - November 2018.	30
2	Perusahaan yang datanya tidak tersedia secara lengkap untuk kebutuhan penelitian.	(0)
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini	30

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil Uji Deskriptif

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif Volume Perdagangan Saham

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VOLUME SEBELUM	120	.0180	.0014	.0194	.006877	.0037657
VOLUME SESUDAH	120	.0192	.0006	.0198	.006108	.0038020
Valid N (listwise)	120					

Sumber data diolah, 2019

Hasil dari uji statistik deskriptif sebelum dan sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 pada tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata volume perdagangan saham sebelum pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 dengan jumlah data (n) sebanyak 120, memiliki nilai standar deviasi bernilai 0,0037657, sedangkan nilai *mean* sebesar 0,006877 dengan nilai minimum 0,0014 dan nilai maksimum 0,0194. Selanjutnya rata-rata volume perdagangan saham sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 memiliki nilai standar deviasi bernilai 0,0038020, sedangkan nilai *mean* sebesar 0,006108 dengan nilai minimum 0,0006 dan nilai maksimum 0,0198. Dari hasil statistik deskriptif rata-rata volume perdagangan saham ditunjukkan bahwa nilai *mean* sebelum pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 sebesar 0,006877 lebih besar daripada nilai *mean* pada waktu sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 yang sebesar 0,006108. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa volume perdagangan saham mengalami penurunan dari sebelum pelaksanaan ke sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018.

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif *Return Saham*

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN SEBELUM	120	.3013	-.1575	.1438	-.006489	.0552326
RETURN SESUDAH	120	.2978	-.1395	.1583	.009086	.0563191
Valid N (listwise)	120					

Sumber data diolah, 2019

Hasil dari uji statistik deskriptif sebelum dan sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 pada tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata *return* Saham sebelum pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 dengan jumlah data (n) sebanyak 120, memiliki nilai standar deviasi bernilai 0,0552326, sedangkan nilai *mean* sebesar -0,006489 dengan nilai minimum -0,1575 dan nilai maksimum 0,1438. Selanjutnya nilai rata-rata *return* saham sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 memiliki nilai standar deviasi bernilai 0,0563191, sedangkan nilai *mean* sebesar 0,009086 dengan nilai minimum -0,1395 dan nilai maksimum 0,1583. Dari hasil statistik deskriptif rata-rata *return* saham ditunjukkan bahwa nilai *mean* sebelum pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 sebesar -0,006489 yang dimana nilai ini lebih kecil dibandingkan nilai *mean* pada waktu sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 yakni sebesar 0,009086. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *return* saham mengalami kenaikan dari sebelum pelaksanaan ke sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018.

b. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VOLUME SEBELUM	VOLUME SESUDAH	RETURN SEBELUM	RETURN SESUDAH
N		120	120	120	120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.006877	.006108	-.006489	.009086
	Std. Deviation	.0037657	.0038020	.0552326	.0563191
Most Extreme Differences	Absolute	.073	.074	.075	.076
	Positive	.072	.073	.060	.063
	Negative	-.073	-.074	-.075	-.076
Test Statistic		.073	.074	.075	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176 ^c	.163 ^c	.098 ^c	.087 ^c

Sumber data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov smirnov* variabel volume perdagangan saham sebelum sebesar 0,176, dan nilai signifikansi *Kolmogorov smirnov* variabel volume perdagangan saham sesudah sebesar 0,163. Sedangkan nilai signifikansi *Kolmogorov smirnov* variabel *return* saham sebelum sebesar 0,098, dan nilai

signifikansi *Kolmogorov Smirnov* variabel *return* saham sesudah sebesar 0,087. Hasil tersebut menunjukkan bahwa volume perdagangan saham dan *return* saham berdistribusi normal karena memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05.

c. Hasil Uji Beda Rata-Rata

Tabel 4.5
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Volume Sebelum - Volume Sesudah	.0007692	.0026317	.0002402	.0002935	.0012449	3.202	119	.002
Pair 2	Return Sebelum - Return Sesudah	-.0155750	.0764993	.0069834	-.0294028	-.0017472	-2.230	119	.028

Sumber data diolah, 2019

Hasil uji *Paired Sample t-test* sebelum dan sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 pada tabel 4.5 adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji beda rata-rata pada variabel volume perdagangan saham menunjukkan nilai *t* sebelum dan sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 sebesar 3,202 dengan nilai *sign-t* sebesar $0,002 < \alpha = 0,05$. Pada variabel volume perdagangan saham nilai *sign-t* lebih kecil dari nilai α itu berarti hipotesis yang berbunyi tidak ada perbedaan **“ditolak”**. Jadi hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap variabel volume perdagangan saham pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islam Index (JII) sebelum dan sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Ginting dan Rahyuda (2014), Dewi dkk (2017), Hidayati (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap adanya suatu peristiwa.
2. Hasil uji beda rata-rata pada variabel *return* saham menunjukkan nilai *t* sebelum dan sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 sebesar -2.230 dengan nilai *sign-t* sebesar $0,028 < \alpha = 0,05$. Pada variabel *return* saham nilai *sign-t* lebih kecil dari nilai α , artinya hipotesis yang berbunyi tidak ada perbedaan **“ditolak”**. Dengan hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap variabel *return* saham pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islam Index (JII) sebelum dan sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Rusdianto dan Wibowo (2016) yang menyatakan bahwa *event* olahraga dapat mempengaruhi variabel *return* saham.

V. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan uji *Paired Sample t-test* diketahui bahwa terdapat perbedaan volume perdagangan saham dan *return* saham sebelum dan sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018. Maka dapat disimpulkan bahwa sebelum dan sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018 berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham dan *return* saham perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islam Index (JII).

2. Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan. Yaitu :

1. Penelitian ini hanya memakai dua indikator dalam menganalisis pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018. Yakni volume perdagangan saham dan *return* saham.
2. Penelitian ini melibatkan jumlah 30 perusahaan, yakni hanya menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islam Index (JII).
3. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama 4 minggu sebelum dan 4 minggu sesudah pelaksanaan *Asian Games* Jakarta-Palembang 2018.
4. Penelitian ini memakai uji beda *Paired Sample t-test*.

3. Saran

Dari keterbatasan penelitian ini maka kami sarankan :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah indikator selain volume perdagangan saham dan *return* saham. Melainkan menambah indikator penelitian yang lain, seperti *Abnormal return*, *cumulative return*, dan *bid-ask spread*.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dari saham perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islam Index (JII). Akan tetapi menggunakan index saham perusahaan lainnya, seperti LQ45, MNC36, dll.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan uji beda *t-paired two test* atau uji beda yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Nor. 2013. Pasar Modal: Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrument Keuangan Pasar Modal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jogiyanto, Hartono. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 10 Cetakan 1. Yogyakarta: BPFE.
- Samsul, Muhammad. 2016. Pasar Modal & Manajemen Portofolio. Edisi Dua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Santoso, Singgih. (2016). Panduan Lengkap SPSS Versi 23. Jakarta : Elekmedia Computindo. Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Syahyunan, 2015, Manajemen Keuangan 1, Edisi ketiga, USU press, Me.
- Undang-undang No.21 tahun 2011 tentang pasar modal.
- Katadataco.id. 18 mei 2018. 2018, Jumlah Penduduk Indonesia Mencapai 265 Juta Jiwa. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/05/18/2018-jumlah-penduduk-indonesia-mencapai-265-juta-jiwa>.

*) **Muhammad Masrur Romi** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Noor Shodiq Askandar adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Anik Malikah** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

Lampiran

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Volume Sebelum - Volume Sesudah	.0007692	.0026317	.0002402	.0002935	.0012449	3.202	119	.002
Pair 2	Return Sebelum - Return Sesudah	-.0155750	.0764993	.0069834	-.0294028	-.0017472	-2.230	119	.028

Sumber data diolah, 2019